

SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MITIGASI

BENCANA DI DESTINASI WISATA TAMAN LIKUIFAKSI

KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH



Oleh:

NADIFA

517100811

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MITIGASI
BENCANA DI DESTINASI WISATA TAMAN LIKUIFAKSI
KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh :

Nadifa

517100811

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MITIGASI

BENCANA DI DESTINASI WISATA TAMAN LIKUIFAKSI

KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI



Oleh:

NADIFA

517100811

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Dra. Heni Susilowati, M.M.
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MITIGASI
BENCANA DI DESTINASI WISATA TAMAN LIKUIFAKSI
KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH



SKRIPSI

Oleh :

Nadifa

517100811

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal : 30 Juni 2021

Tim Penguji :

Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....

Dosen Penguji II : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

.....

Dosen Penguji III : Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadifa

NIM : 517100811

Jurusan : S-1 Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS
MITIGASI BENCANA DI DESTINASI WISATA
TAMAN LIKUIFAKSI KABUPATEN SIGI SULAWESI
TENGAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2021


Nadifa
NIM: 517100811

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.

(QS. Al-Ankabut: 6)

Percayalah, usaha sungguh-sungguh dari orang-orang yang tekad serta kesabaran dan keikhlasan hatinya yang besar. Itulah salah satu golongan yang paling Tuhan prioritaskan dalam Ridho-NYA untuk segala kelancaran hidupnya di dunia ini.

(Nadifaa)

Karena Allah SWT telah menjelaskan-NYA:

Bersabarlah kalian sesungguhnya Allah SWT bersama orang-orang sabar

(QS. Al Anfal: 46)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Yang pertama dan yang paling utama ALLAH SWT atas segala petunjuk, pertolongan, kelancaran dan kasih sayang-NYA, Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda yang mulia Nabi Muhammad SAW.
2. Kepada ibuku tercinta Nur Aminah dan ayah saya Suardin untuk segala dukungan, semangat, kasih sayang dan restu yang selalu diberikan.
3. Kepada Alm. nenek saya tercinta Gamar Quraish dan Alm. tante tercinta saya Sakinah dan yang terkasih Alm. Adik-adik saya Ahmad Faudzil Adhim, Khairusyifah dan Rahil Tufailah yang telah berperan penting dikehidupan saya.
4. Kepada kakek saya Askar Salidu, kakak tercinta Nadiya, adik saya Mifta Quraish dan Nayla serta Paman-paman dan Tante-tante saya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
5. Kepada yang terkasih Muhammad Arijul Ulya yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga sahabat-sahabat saya Nurfaidah, Fidyah, Winda, Widya, Jihan yang telah memberi dukungan dan motivasi.
6. Untuk teman-teman Pariwisata D dan teman-teman seangkatan seperjuangan yang selalu saling memberi semangat dan membantu satu sama lain.
7. Dan terima kasih banyak kepada Dosen-dosen AMPTA dan untuk STP AMPTA YOGYAKARTA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, serta karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada program Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak secara langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, arahan dan ilmu yang terbaik, serta waktu dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, MM selaku pembimbing II yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, arahan, dan waktu pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Penguji Utama serta Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah berkenan hadir dan menguji pada sidang pendadaran ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., MM. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan arahan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Bapak Moh Fikri Adil selaku Ketua dan Penanggung Jawab Taman Likuifaksi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam mendapatkan data dilapangan.
7. Bapak Septria Riski Pantondate S.H selaku Sektretaris Taman Likuifaksi yang dengan baik hati bekerjasama dan membantu dalam kelancaran penelitian di Taman Likuifaksi.
8. Para narasumber penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi.

Semoga bantuan Bapak/Ibu dan semua pihak dicatat sebagai amal kebaikan oleh Tuhan yang Maha Esa. Dan semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata.....	6
2. Daya Tarik Pariwisata.....	9
3. Pengembangan	12

4. Definisi Bencana	14
5. Mitigasi Bencana	15
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Teknik Cuplikan.....	25
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	29
4. Studi Pustaka.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	30
1. Triangulasi Sumber	30
2. Triangulasi Teknik	30
G. Metode Analisis Data.....	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data	31
3. Penarikan Kesimpulan	31
4. Analisis SWOT	32
H. Alur Penelitian	38

I. Jadwal Penilitan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
1. Awal Mula Berdirinya Taman Likuifaksi	40
2. Profil Taman Likuifaksi	41
3. Deskripsi Pekerjaan di Taman Likuifaksi	43
4. Tiket Masuk	46
B. Pembahasan dan Hasil Wawancara.....	46
1. Identifikasi Potensi Taman Likuifaksi	47
2. Implementasi Wisata Berbasis Mitigasi Bencana di Taman Likuifaksi	48
3. Analisis Aspek 3A Di Taman Likuifaksi.....	51
4. Analisis SWOT	62
5. Pengembangan Taman Likuifaksi Sebagai Wisata Berbasis Mitigasi Bencana.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrix SWOT (Analisis Faktor Internal dan Eksternal)	34
Tabel 3.2 Indikator Internal Berdasarkan A3	36
Tabel 3.3 Indikator Eksternal Berdasarkan A3	37
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Matrix SWOT	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3.1 Wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Taman	28
Gambar 3.2 Wawancara dengan pengunjung taman	28
Gambar 3.3 Wawancara dengan masyarakat	29
Gambar 4.1 Pengelola Taman Likuifaksi	40
Gambar 4.2 Taman Likuifaksi	41
Gambar 4.3 Loker pembelian tiket	46
Gambar 4.4 Keadaan di Taman Likuifaksi	47
Gambar 4.5 Spot Foto Wisatawan	48
Gambar 4.6 Koleksi di Taman	50
Gambar 4.7 Panggung Kegiatan di Taman	50
Gambar 4.8 Sosialisasi kebencanaan	51
Gambar 4.9 Papan petunjuk arah	55
Gambar 4.10 Google Maps	55
Gambar 4.11 Gazebo taman	58
Gambar 4.12 Kursi Untuk Wisatawan	59
Gambar 4.13 Toilet di Taman Likuifaksi	59
Gambar 4.14	60
Gambar 4.15 Kegiatan Kemah di Taman Likuifaksi	60
Gambar 4.16 Warung Jualan di Taman Likuifaksi	61
Gambar 4.17 Lahan Parkir	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang digunakan sebagai pengembangan Taman Likuifaksi sebagai wisata berbasis mitigasi bencana di Kabupaten Sigi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk atraksi wisata yang bersifat mitigasi apa saja yang ditawarkan oleh Taman Likuifaksi dan apa saja kekurangan dari kegiatan berbasis kebencanaannya. Serta untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan pengelola Taman Likuifaksi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian dan telah menghasilkan beberapa strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi pengelola obyek wisata Taman Likuifaksi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara kepada pengelola Taman Likuifaksi, dokumentasi studi pustaka serta menggunakan analisis SWOT.

Hasil dari Analisis A3 (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas). 1) Atraksi (Taman Likuifaksi menjadi satu-satunya wisata yang berbasis kebencanaan di Kabupaten Sigi. 2) Aksesibilitas (akses ke Taman Likuifaksi cukup mudah dan strategis juga untuk dijangkau). 3) Amenitas (Fasilitas pendukung di Taman sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan). Kemudian dari hasil analisis SWOT dalam pengembangan Taman Likuifaksi sebagai wisata berbasis mitigasi bencana yang diperoleh adalah: (1) Menambah atraksi baru yang berbasis edukasi mitigasi agar wisatawan lebih merasakan sensasi berwisata yang tidak didapatkan di tempat lain. (2) bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan BPBD dalam penyediaan fasilitas pendukung yang dapat menarik minat wisatawan serta fasilitas atraksi wisata seperti museum edukasi mitigasi, jalur evakuasi dan lainnya. (4) Mengadakan sosialisasi terkait mitigasi kebencanaan untuk meningkatkan SDM, dengan adanya SDM yang kompeten dalam bekerja. (5) serta terus melakukan promosi dengan menggunakan sarana komunikasi khususnya media sosial.

Kata Kunci : Taman Likuifaksi, Wisata mitigasi bencana, Pengembangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam suku, budaya, ras, agama dan berbagai macam keindahan alam yang dapat dijumpai. Terlebih, Indonesia memiliki beragam sektor yang dapat mendongkrak devisa Negara. Salah satunya adalah sektor pariwisata yang menjadi sumber teratas devisa Negara. Namun disamping itu Indonesia juga merupakan sebuah negara kepulauan yang termasuk dalam daerah *Pacific Ring of Fire* (Cincin Api Pasifik), yaitu daerah yang sering mengalami bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi yang terletak mengelilingi cekungan Samudra Pasifik. Sehingga daerah di Indonesia sering terjadi bencana alam besar, salah satunya di Sulawesi Tengah.

Sulawesi Tengah adalah salah satu Provinsi yang mempunyai banyak kekayaan di sektor pariwisata seperti wisata Bahari, Alam dan Budaya yang belum banyak terekspos. Sulawesi Tengah saat ini terus mengembangkan diri dalam memajukan pariwisata di seluruh daerah yang terdapat di Provinsi ini khususnya di Kabupaten Sigi.

Kabupaten Sigi adalah salah satu daerah yang pariwisatanya berkembang. Di Kabupaten Sigi terdapat banyak wisata alam, seperti pegunungan, danau, taman nasional, dan masih banyak yang lainnya. Namun disamping itu Kabupaten Sigi juga masuk dalam salah satu zona

merah rawan bencana, setelah Kota Palu, dan Kabupaten Donggala. Ini terbukti saat bencana besar melanda Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi merupakan salah satu daerah yang paling banyak terdapat gempa, khususnya likuifaksi. Likuifaksi yang terjadi pada 2018 silam, mengakibatkan banyak korban berjatuhan dikarenakan masyarakat setempat belum mempunyai pengetahuan tentang edukasi tentang mitigasi bencana. Kabupaten Sigi juga saat ini masih dalam pemulihan pasca bencana, baik disektor pemerintahan, sektor ekonomi, infrastruktur kota, dan yang utama sektor pariwisata. Ini dibuktikan saat masyarakat dan pemuda lokal yang berkerja sama dengan pemerintah dalam pengembangan wisata setelah bencana. Masyarakat dan pemuda setempat mengubah lokasi bekas bencana menjadi destinasi wisata yang saat ini sedang dikembangkan yaitu Taman likuifaksi.

Taman Likuifaksi saat ini masih dalam tahap pengembangan. Namun pihak pengelola Taman Likuifaksi saat ini juga ingin mengembangkan wisata berbasis mitigasi bencana. Di Taman ini terdapat puluhan pohon jati di areal seluas satu hektar ini memang tidak sengaja ditanam warga di tempat itu. Pohon tersebut terbawa tanah yang mencair hingga puluhan meter saat terjadi gempa bumi dan likuifaksi, 28 september 2018 silam. Semula lokasi tersebut merupakan areal persawahan warga. Sejak bencana yang merenggut lebih lima ribu warga, lokasi itu tak digarap lagi. Ini dimanfaatkan pemuda dan masyarakat setempat sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Sigi yang dapat menjadi destinasi wisata. Di lokasi itu

kini disiapkan sarana ber main dan bersantai sembari berswafoto bagi anak-anak dan dewasa. Ada pula gazebo-gazebo yang bisa dijadikan tempat ngobrol dan kegiatan lainnya. Meski baru beberapa bulan beroperasi namun lokasi itu sudah ramai dikunjungi warga. Pengunjung bisa menikmati sepuasnya suasana dan sarana untuk santai. Serta melihat foto-foto bangunan rumah dan tempat ibadah yang ambruk akibat gempa dan ditempel di pohon-pohon. (mediasulawesi.com).

Mitigasi bencana sangat diperlukan, terutama di sektor pariwisata. Semakin berkembangnya kegiatan pariwisata, semakin besar pula risiko yang ditimbulkan. Karena pariwisata dan bencana sangatlah berkaitan, apalagi pada daerah-daerah yang mempunyai sektor pariwisata maju, namun masuk dalam zona merah rawan bencana. Ini seharusnya menjadi fokus pemerintah dalam menangani bencana di wilayah-wilayah rawan bencana, karena mengingat Indonesia merupakan Negara rawan bencana. Dibutuhkan kerja sama antara Pemerintah dan masyarakat lokal yang daerahnya mempunyai banyak potensi wisata yang dapat memajukan perekonomian di daerah tersebut.

Mengingat bencana yang terjadi pada 2018 seharusnya Kabupaten Sigi harus lebih memfokuskan diri dalam penanganan mitigasi bencana. Apalagi pada daerah-daerah yang mempunyai sektor pariwisata maju, namun masuk dalam zona merah rawan bencana. Sangat membutuhkan kerja sama antara Pemerintah dan masyarakat lokal yang daerahnya

mempunyai banyak potensi wisata yang dapat memajukan perekonomian di daerah tersebut.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas maka Kabupaten Sigi mempunyai peluang dalam mengembangkan Wisata Berbasis Mitigasi bencana di Taman Likuifaksi melihat sejarah, letak, dan potensi di objek wisata Taman Likuifaksi. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MITIGASI BENCANA DI DESTINASI WISATA TAMAN LIKUIFAKSI”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti hanya akan berfokus pada analisis pengembangan wisata berbasis mitigasi bencana yang ada di Taman likuifaksi.

Berdasarkan Uraian Latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diidentifikasi yaitu:

Bagaimana upaya dalam pengembangan wisata berbasis mitigasi bencana di Taman Likuifaksi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam pengembangan wisata berbasis mitigasi bencana di Taman Likuifaksi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola Kawasan Taman Likuifaksi untuk lebih mengetahui apa saja upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan wisata mitigasi bencana di taman likuifaksi

2. Bagi Lembaga STP AMPTA

Bagi ilmu kepariwisataan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi lanjutan yang dapat dikaji dan kembangkan lebih lanjut mengingat pariwisata sangat berkaitan dengan bencana. Konsep ini sangat menarik apalagi untuk wilayah-wilayah rawan bencana

3. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa dalam perencanaan pengembangan wisata berbasis mitigasi bencana.